

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2011-2014

Patmah ¹, Robin Jonathan ², Elfreda Aplonia Lau ³,
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : Patmaanangbasri@gmail.com

Keywords :

*Profitabilitas, CR, DER,
Ukuran Perusahaan*

ABSTRACT

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah masing-masing variabel Current ratio, debt to equity ratio dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas serta apakah secara bersama-sama variabel Current ratio, debt to equity ratio dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling yaitu dengan kriteria perusahaan yang termasuk dalam sektor pertambangan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011-2014,. Model yang digunakan adalah model regresi linier berganda dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh variabel independen dan variabel dependen digunakan uji statistik t-test dan uji statistik F-test dengan taraf signifikan sebesar 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial current ratio, debt to equity ratio, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (NPM) serta secara simultan current ratio, debt to equity ratio, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (NPM).

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam. Negara pertambangan dengan produksi timah terbesar ke empat, nikel terbesar ke lima, emas terbesar ketujuh dan produksi batu bara terbesar ke delapan di dunia. Banyaknya hasil

tambang di Indonesia telah memunculkan perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan dan menjadi industri yang menunjang perekonomian di Indonesia, Kenyataan ini membuat negara Indonesia memiliki potensi bisnis yang sangat layak namun juga harus berhadapan dengan pesaing unggul lainnya. Hal ini tentu saja menyebabkan persaingan didunia bisnis yang semakin ketat tidak hanya menuntut perusahaan untuk berproduksi secara efisien dan mencapai laba maksimum, melainkan perusahaan juga diharapkan mampu untuk meningkatkan nilai perusahaan dan kemakmuran pemilik perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari kegiatan bisnis yang dilakukannya. Profitabilitas mengukur tingkat keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas mencakup seluruh pendapatan dan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan sebagai penggunaan aset dan pasiva dalam satu periode. Investor menggunakan profitabilitas untuk memprediksi seberapa besar perubahan nilai atas saham yang dimiliki. Kreditor menggunakan profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar pokok dan bunga pinjaman bagi kreditor. Dalam penelitian ini, pengukuran terhadap profitabilitas diukur dengan membandingkan jumlah laba setelah pajak dengan penjualan.

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan pertambangan, Perusahaan pertambangan merupakan kegiatan yang berupa pengambilan endapan galian berharga dan mengandung nilai ekonomis dari dalam kulit bumi. Perusahaan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan pertambangan baik berupa sektor batu bara, minyak dan gas bumi, logam dan mineral, dan batu batuan yang terdaftar di BEI. Industri pertambangan memberikan manfaat bagi Indonesia dalam berbagai aspek seperti pembangunan beberapa daerah terpencil di Indonesia, pajak dan pendapatan lainnya yang diterima pemerintah, membuka lapangan kerja dan pengembangan untuk masyarakat sekitar.

Setiap perusahaan memiliki berbagai alternatif dalam meningkatkan profitabilitasnya, namun seringkali para manager menghadapi kesulitan dalam meningkatkan Profitabilitas. Sulitnya dalam meningkatkan profitabilitas yang maksimum membuat peneliti tertarik dalam menganalisa pengaruh profitabilitas khususnya pada perusahaan pertambangan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan untuk menguji variabel-variabel yang mempengaruhi Profitabilitas, Sehingga bisa dilihat apakah hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian-penelitian terdahulu atau menemukan hasil yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti mengambil judul “ Faktor – Faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014”.

Akuntansi Manajemen

Menurut Rudianto (2013:9) Akuntansi manajemen adalah sistem akuntansi dimana informasi yang dihasilkannya ditujukan pada pihak internal organisasi, seperti manajer keuangan, manajer produksi, manajer perusahaan, dan sebagainya guna pengambilan keputusan internal organisasi.

Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2010:66) merupakan laporan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini yaitu merupakan kondisi laporan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu untuk neraca dan periode tertentu untuk laporan laba rugi.

Profitabilitas

Menurut Brigham & Houston (2009:107) Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan.

Rasio Profitabilitas

Sofyan Syafri Harahap (2004:149) menyatakan bahwa “rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya”.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas

Menurut kutipan dari Brigham dan Houston (2006:89) rasio profitabilitas (*profitability ratio*) menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang terhadap hasil operasi. Selain itu, margin laba bersih, perputaran total aktiva, pertumbuhan perusahaan serta ukuran perusahaan pun mampu mempengaruhi profitabilitas.

METODE

Definisi Operasional

1. Variabel Dependen

Variabel Dependen (terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel Independen (bebas). Variabel Dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar dibursa efek Indonesia tahun 2011-2014 . Profitabilitas dalam penelitian ini di proksikan dalam *Net Profit Margin* yang diukur dengan membandingkan laba bersih terhadap pendapatan.

2. Variabel Independen

Variabel Independen (bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel Dependen (terikat). Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) *Current Ratio*

Current Ratio adalah kemampuan perusahaan pertambangan yang terdaftar dibursa efek Indonesia tahun 2011-2014 untuk membayar utang yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar, biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. *Current ratio* diukur dengan membandingkan antara asset lancar dan utang lancar. Semakin rendahnya nilai dari *Current Ratio*, maka akan mengindikasikan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan, di mana perusahaan yang

tidak mampu memenuhi kewajibannya akan dikenakan beban tambahan atas kewajibannya.

2) *Debt To Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio merupakan rasio perbandingan utang terhadap ekuitas atau kondisi yang menunjukkan kemampuan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014 dalam memenuhi kegiatan operasionalnya dengan menggunakan modal sendiri. *Debt to Equity Ratio* diukur dengan membandingkan total utang terhadap total modal. Semakin rendah *Debt to Equity Ratio* semakin baik kemampuan perusahaan yang artinya semakin banyaknya modal yang digunakan untuk memenuhi kegiatan operasional perusahaan akan memperkecil kemungkinan dilakukannya pinjaman, sehingga dapat meminimalkan kewajiban dalam pembayaran beban bunga bagi perusahaan.

3) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014 dengan semakin besarnya ukuran perusahaan maka akan mencerminkan semakin besarnya sumber daya yang tersedia untuk memenuhi permintaan produk. Di samping itu, dengan semakin besarnya ukuran dari sebuah perusahaan, maka perusahaan memiliki kesempatan untuk menjangkau pangsa pasar yang lebih luas untuk melakukan pemasaran produknya, sehingga membuka peluang diperolehnya laba yang semakin tinggi. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total Asset perusahaan.

Rincian Data Yang Diperlukan

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data diperoleh melalui situs www.idx.co.id yaitu perusahaan sektor pertambangan yang mencantumkan laporan keuangan perusahaan periode 2011 – 2014

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) yaitu pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan hasil laporan keuangan tahunan yang telah dibuat perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2014 serta mempelajari jurnal dan literature – literature yang berhubungan dengan penelitian ini.

Alat Analisis

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Dalam penelitian ini dilakukan uji Multikolinearitas dengan melihat nilai *inflation factor* (VIF) pada model regresi. Menurut Ghozali (2011:95) apabila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* (T) lebih dari 0.1 dan kurang atau sama dengan 10, berarti tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya jika diketahui nilai VIF lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* (T) kurang dari 0.1 dan lebih dari 10 berarti terjadi multikolinearitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011:95) Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan *Variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji Heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji *Glejser* dengan dasar pengambilan keputusan tidak terjadi Heteroskedastisitas jika nilai hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, sebaliknya terjadi Heteroskedastisitas jika nilai t hitung lebih besar t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil 0.05.

3. Uji Autokolerasi

Menurut Ghozali (2011:110) Uji Autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi pada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1. Uji Autokolerasi digunakan untuk mengetahui adanya penyimpangan dalam uji asumsi klasik autokolerasi yaitu kolerasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain dengan .model regresi. Untuk mendeteksi gejala autokolerasi menggunakan uji Durbin-Watson (Dw) dengan ketentuan terjadi autokolerasi jika DW dibawah -2 ($DW < -2$), sebaliknya tidak terjadi autokolerasi jika DW berada diantara -2 dan +2 atau $-2 < DW < +2$.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variable Independen (bebas) terhadap variable Dependen (terikat) atas perubahan dari setiap peningkatan atau penurunan variable bebas yang akan mempengaruhi variable terikat. Model matematis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

$$Y = \text{NPM}$$

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi (1,2,3)

$X_1 = \text{Current Ratio}$

$X_2 = \text{Debt To Equity Ratio}$

$X_3 = \text{Ukuran Perusahaan}$

e = Tingkat kesalahan (error)

Pengujian Hipotesis

1. Uji-t (uji secara parsial)

Pengujian secara parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependent. Selain itu melalui Uji-t akan diketahui faktor mana yang paling berpengaruh terhadap variabel dependent. Hipotesis 1-3 diterima jika $t_h > t_t$ pada $\alpha 0,05$ dan Hipotesis 1-3 ditolak jika $t_h < t_t$ pada $\alpha 0,05$.

2. Uji-F (uji secara simultan)

Pengujian secara simultan dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh semua variabel independent terhadap variabel dependent. Hipotesis 4 diterima jika $F_h > F_t$ pada $\alpha 0,05$ dan Hipotesis 4 ditolak jika $F_h < F_t$ pada $\alpha 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis

Berdasarkan hasil olah data dari masing-masing variable diatas maka diperoleh data tabulasi untuk analisis sebagai berikut :

Tabel 1
Data Tabulasi Analisis

Nama Perusahaan	NPM (Y)	CR (X1)	DER (X2)	SIZE (X3)
Tahun 2011				
ATPK Resources Tbk	-18,34	162,53	188,95	25,44
Golden Energy Mines Tbk	11,14	542,36	16,85	28,83
Myoh Technology Tbk	-0,43	140,66	73,12	27,41
Perdana Karya Perkasa	-1,61	121,69	147,01	26,84
Bukit Asam (Persero) Tbk	29,18	461,85	41,02	30,07
Golden Eagle Energy Tbk	81,83	34,56	17,22	25,94
Elnusa Tbk	-0,64	124,59	130,46	29,11
Radiant Utama Interinsco Tbk	0,28	109,94	365,36	27,62
Aneka Tambang (Persero) Tbk	19,45	1.076,03	41,12	30,35
Cita Mineral Investindo Tbk	9,10	89,73	87,19	28,21
SMR Utama Tbk	-34,15	788,98	14,09	26,67
Timah (Persero) Tbk	10,25	85,71	42,89	29,51
Citatah Tbk	0,62	111,87	187,20	26,11
Mitra Investindo Tbk	19,71	159,15	87,83	25,49
Central Omega Resources Tbk	36,56	911,03	12,31	27,89
Tahun 2012				
ATPK Resources Tbk	-9,22	140,35	244,17	25,74
Golden Energy Mines Tbk	4,52	354,71	18,57	27,87
Myoh Technology Tbk	2,02	92,17	376,87	27,89
Perdana Karya Perkasa	-3,08	130,74	126,80	26,71
Bukit Asam (Persero) Tbk	25,09	492,37	49,66	30,17
Golden Eagle Energy Tbk	59,58	509,88	7,66	26,90
Elnusa Tbk	2,84	137,00	110,29	29,09
Radiant Utama Interinsco Tbk	1,81	1,08	394,49	27,79
Aneka Tambang (Persero) Tbk	28,64	251,42	53,59	23,70
Cita Mineral Investindo Tbk	9,06	98,46	73,50	28,31
SMR Utama Tbk	-155,86	599,46	13,17	26,45

Timah (Persero) Tbk	5,52	409,42	33,85	29,44
Citatah Tbk	1,71	112,91	231,98	26,29
Mitra Investindo Tbk	14,65	260,70	56,67	25,72
Central Omega Resources Tbk	35,76	942,23	10,76	28,06
Tahun 2013				
ATPK Resources Tbk	3,19	132,08	32,83	28,03
Golden Energy Mines Tbk	5,16	183,30	35,83	29,02
Myoh Technology Tbk	7,08	173,38	132,13	28,23
Perdana Karya Perkasa	0,16	145,55	106,41	26,61
Bukit Asam (Persero) Tbk	16,54	286,59	54,63	30,09
Golden Eagle Energy Tbk	0,00	470,66	34,99	27,16
Elnusa Tbk	5,90	159,74	91,28	29,11
Radiant Utama Interinsco Tbk	1,65	118,68	387,95	27,88
Aneka Tambang (Persero) Tbk	3,63	183,64	70,91	30,72
Cita Mineral Investindo Tbk	16,65	190,98	79,84	28,96
Timah (Persero) Tbk	9,92	215,15	56,94	29,74
Citatah Tbk	0,20	107,90	312,64	26,51
Mitra Investindo Tbk	15,72	390,61	40,72	25,78
Central Omega Resources Tbk	39,25	983,81	9,77	28,10
Tahun 2014				
ATPK Resources Tbk	7,87	321,43	52,95	28,22
Golden Energy Mines Tbk	2,58	220,60	27,30	29,00
Myoh Technology Tbk	8,87	186,20	102,44	28,34
Perdana Karya Perkasa	-37,21	120,05	106,67	26,44
Bukit Asam (Persero) Tbk	15,44	207,51	70,83	30,33
Golden Eagle Energy Tbk	-39,21	120,66	58,23	27,31
Elnusa Tbk	9,90	162,28	64,37	29,08
Radiant Utama Interinsco Tbk	3,04	96,87	307,02	27,87
Aneka Tambang (Persero) Tbk	-8,23	164,21	84,79	30,72
Cita Mineral Investindo Tbk	-229,16	152,14	69,64	28,66
Timah (Persero) Tbk	8,65	186,53	73,90	29,91
Citatah Tbk	0,49	108,67	356,14	26,63
Mitra Investindo Tbk	4,49	250,49	32,47	26,62
Central Omega Resources Tbk	0,00	1.736,06	5,02	27,81

Sumber : Data Diolah 2016

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Hasil Perhitungan Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-27.251	106.905		-.255	.800		
CR	.010	.020	.072	.477	.635	.805	1.242
DER	-.002	.060	-.006	-.039	.969	.775	1.290
SIZE	.916	3.762	.034	.244	.808	.954	1.049

Dependent Variabel:NPM

Sumber: Data Diolah 2016

Berdasarkan Uji Multikolinieritas didapat nilai VIF untuk variabel CR (1.242), DER (1.290) dan SIZE (1.049), sedangkan *Tolerance* nya CR (0.805), DER (0.775) dan SIZE (0.954). karena nilai dari VIF untuk ketiga variabel kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* nya lebih dari 0.1 yang artinya pada variabel-variabel bebas pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Hasil Perhitungan Heteroskedastisitas

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	156.943	90.495		1.734	.089		
CR	.001	.017	.008	.058	.954	.805	1.242
DER	-.096	.051	-.279	-1.898	.063	.775	1.290
SIZE	-4.586	3.185	-.191	-1.440	.156	.954	1.049

Dependent Variable: ABSRESID

Sumber: Data Diolah 2016

Berdasarkan hasil Uji Heteroskedastisitas diketahui bahwa nilai signifikansi ketiga variabel independen lebih besar 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

3. Uji Autokorelasi

**Hasil Perhitungan Autokorelasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.086 ^a	.007	-.048	43.11240	1.946

a. Predictors: (Constant), SIZE, CR, DER

b. Dependent Variable: NPM

Sumber: Data Diolah 2016

Berdasarkan hasil perhitungan Autokorelasi dibawah ini nilai Durbin-Waston adalah 1.946 yang berarti bahwa nilai Durbin-Watson berada diantara -2 dan +2. Sehingga menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi

Analisis Regresi Linear Berganda

**Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-27.251	106.905		-.255	.800
CR	.010	.020	.072	.477	.635
DER	-.002	.060	-.006	-.039	.969
SIZE	.916	3.762	.034	.244	.808

a. Dependent Variable: NPM

Sumber: Data Diolah 2016

Dari hasil pengujian dengan penggunaan program SPSS diperoleh koefisien-koefisien persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$NPM = -27.251 + 0.010 CR - 0.002 DER + 0.916 \ln SIZE + e$$

Pada persamaan diatas ditunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun arti dari koefisien regresi tersebut adalah:

1. Nilai konstanta sebesar -27.251 menyatakan bahwa jika *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan ukuran perusahaan sama dengan 0, maka profitabilitas bernilai sebesar -27.251.
2. Nilai koefisien regresi *current ratio* 0.010 menunjukkan variabel *current ratio* bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *current ratio* maka profitabilitas semakin tinggi dan semakin rendah nilai *current ratio* maka profitabilitas semakin rendah. Nilai koefisien regresi *debt to equity ratio* sebesar -

0.002 menunjukkan variabel *debt to equity ratio* bernilai negatif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah nilai *debt to equity ratio* maka profitabilitas semakin tinggi. Begitupun sebaliknya, semakin tinggi nilai *debt to equity ratio* maka profitabilitas semakin rendah.

3. Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar 0.916 menunjukkan variabel ukuran perusahaan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka profitabilitas akan tinggi dan semakin kecil ukuran perusahaan maka profitabilitas semakin rendah.

Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen (*Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan Ukuran perusahaan) terhadap variabel dependen (profitabilitas). Nilai tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2.5\%$ (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k$ yaitu $58-3=55$. Dengan pengujian dua sisi (signifikansi = 0.025), hasil diperoleh t tabel sebesar 2.004

Hasil Uji Statistik Parsial (t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	-27.251	106.905		-.255	.800			
CR	.010	.020	.072	.477	.635	.078	.065	.065
DER	-.002	.060	-.006	-.039	.969	-.045	-.005	-.005
SIZE	.916	3.762	.034	.244	.808	.042	.033	.033

a. Dependent Variabel : NPM

Sumber : Data Diolah 2016

1) Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai t hitung = 0.477 dimana nilainya lebih kecil dari nilai ttabel = 2.004 dan nilai signifikansinya sebesar 0.635 lebih besar dari nilai probabilitas 0.05, berarti variabel *current ratio* tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

2) Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai thitung = -0.039 dimana nilainya lebih kecil dari nilai ttabel = 2.004 dan nilai signifikansinya sebesar 0.969 lebih besar

dari nilai probabilitas 0.05, berarti variabel *debt to equity ratio* tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

3) Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai $t_{hitung} = 0.244$ dimana nilainya lebih kecil dari nilai $t_{tabel} = 2.004$ dan nilai signifikansinya sebesar 0.808 lebih besar dari nilai probabilitas 0.05, berarti variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

2. Uji Simultan (Uji F)

3

Hasil Uji Statistik Simultan (F)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.086 ^a	.007	-.048	43.11240	.007	.133	3	54	.940

a. Predictors: (Constant), SIZE, CR, DER

b. Dependet Variabel: NPM

Sumber : Data Diolah 2016

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependennya, dari hasil uji F didapat nilai F_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% dengan $df_1 = 3$ dan $df_2 = 54$, maka didapat nilai $F_{tabel} = 3.168$ dan diperoleh nilai $F_{hitung} = 0.133$ dimana nilainya lebih kecil dari nilai $F_{tabel} = 3.168$ dan nilai signifikansi 0.940 lebih besar dari nilai probabilitas 0.05, berarti variabel *current ratio*, *debt to equity ratio* dan ukuran perusahaan sama-sama tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

Pembahasan

1. Pengaruh *current ratio* terhadap profitabilitas. Dari hasil pengujian hipotesis satu menunjukkan bahwa secara parsial variabel *current ratio* tidak berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap profitabilitas (NPM). Dengan demikian berarti H1 ditolak karena *current ratio* tidak berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014.

2. Pengaruh *debt to equity ratio* terhadap profitabilitas. Dari hasil pengujian hipotesis dua menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* tidak memiliki pengaruh secara signifikan dan berhubungan negatif terhadap profitabilitas. Dengan demikian berarti H2 ditolak karena *debt to equity ratio* tidak berpengaruh secara signifikan

dan berhubungan negatif terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014.

3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas. Dari hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap profitabilitas. Dengan demikian berarti H3 ditolak karena ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014.
4. Pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio* dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Dari hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan nilai signifikansi uji F yang lebih besar dari 0.05 berarti variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan ukuran perusahaan sama-sama tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian berarti H4 ditolak karena *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan ukuran perusahaan sama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2014. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan semua variabel dalam penelitian ini yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (NPM), hal ini dimungkinkan karena tingkat profitabilitas perusahaan-perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI dari tahun 2011-2014 banyak mengalami penurunan karena harga batu bara yang terus menerus turun. Penurunan harga batu bara ini disebabkan karena permintaan batubara berkurang, sementara di sisi lain produksi batubara terus mengalami peningkatan.

Saran

1. Penelitian ini hanya terbatas pada kajian empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tetapi tidak sampai kepada pemecahan masalah tentang bagaimana dampak profitabilitas itu sendiri terhadap kinerja perusahaan.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan perusahaan sektor non-pertambangan sebagai obyek penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar dan periode pengamatan yang lebih panjang agar hasil penelitian lebih kuat untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas.
3. Peneliti selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan beberapa variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas.

Daftar Pustaka

Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta

_____. 2009. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta

Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. BP Universitas Diponegoro. Semarang

Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cetakan Kesatu. Prenada Media. Jakarta.

Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Erlangga. Jakarta

Sofyan Syafri Harahap. 2004. *Akuntansi Aktiva tetap*. Edisi Ketiga. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.